

## **KRITERIA PENILAIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI ASPEK PSIKOMOTOR PADA SEKOLAH DASAR MITRA JPOK FKIP ULM**

I Wayan Krismayadi, Sofyan dan Rahmadi  
Program Studi Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru  
[Krismayadi321@gmail.com](mailto:Krismayadi321@gmail.com), rahmadi@ulm.ac.id

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman tentang kurikulum 2013 terkhusus pada penilaian dan evaluasi. kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kriteria penilaian pendidikan jasmani aspek psikomotor pada proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari RPP dan LKPD dari pendidik. Sampel dari penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang bermitra dengan kampus JPOK FKIP ULM di Kota Banjarbaru yang berjumlah 5 sekolah. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam presentase.

**Kata Kunci : Pendidikan Jasmani, K13, Pembelajaran, Evaluasi, Penilaian, Kriteria, Psikomotor.**

This research is motivated by a lack of understanding of the 2013 curriculum specifically in the assessment and evaluation. then this study aims to find out how

the physical education assessment criteria of psychomotor aspects in the teaching and learning process based on the 2013 curriculum. This research uses quantitative research methods.

This type of research is a survey research with data collection techniques in the form of documentation from the RPP and LKPD from educators. The sample of this study was the Public Elementary School in partnership with the JPOK FKIP ULM campus in Banjarbaru City, which amounted to 5 schools. Data analysis techniques using descriptive statistics as outlined in the percentage.

**Keywords: Physical Education, K13, Learning, Evaluation, Assessment, Criteria, Psikomotor**

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani biasanya identik dengan Psikomotor atau keterampilan. Dalam melakukan penilaian Pendidikan jasmani guru akan melakukan tes praktik kepada peserta didik. Kemudian guru memberi nilai berupa skor untuk menggambarkan hasil dari penilaian peserta didik. Penilaian psikomotor merupakan suatu hal yang ditujukan untuk mengukur Keterampilan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuan dalam melakukan suatu tugas tertentu. Dari penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk meninjau dan mengevaluasi proses, peningkatan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Ada beberapa bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan oleh pendidik yaitu berupa bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik didasarkan pada data yang menunjukkan kemampuan yang dinilai pada peserta didik. Penilaian menjadi unsur yang penting didalam proses belajar mengajar untuk mengetahui capaian peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Pendidikan jasmani. Penilaian terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat pembelajaran guru wajib membuat RPP berdasarkan kurikulum 2013. Kebanyakan guru Pendidikan jasmani mengajar hanya berpedoman pada buku pelajaran yang diterbitkan oleh swasta dan tidak jarang guru Pendidikan jasmani tidak memiliki perangkat pembelajaran berupa RPP. Penguasaan terhadap kurikulum dan kompetensi dasar perlu dilakukan agar guru sebagai pendidik memahami tujuan dan maksud dari kompetensi yang ada di kurikulum. Keliru dalam memahami dapat menyebabkan tujuan dari kompetensi tersebut tidak tersampaikan kemudian keterampilan peserta didik tidak sesuai dengan kompetensi yang ada di kurikulum 2013. Menentukan kriteria setiap penilaian keterampilan siswa harus dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan peserta didik.

Penilaian merupakan bagian tahapan penting yang terdapat dari kegiatan pembelajaran. Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan seperti peserta didik, orang tua peserta didik

dan juga pihak satuan pendidik itu sendiri. Dalam pemberian skor atau nilai pendidik memiliki kriteria dalam penilaiannya. Setiap nilai yang diberikan memiliki makna dan menggambarkan hasil pekerjaan peserta didik. Kriteria yang digunakan oleh pendidik harus memiliki kejelasan dan sesuai dengan apa yang diberikan selama proses pembelajaran sebelum dilakukan proses penilaian karena dari hasil penilaian tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi proses belajar apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan pendidik.

Agar penilaian sesuai dengan materi yang disampaikan maka pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus, pendidik juga melakukan perencanaan mekanisme penilaian yang telah disesuaikan dengan materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam RPP. Rencana penilaian dibuat berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat pendidik. Kemudian pendidik memperluas kriteria KD sebagai acuan penilaian, menentukan teknik penilaian dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KD. Kriteria penilaian yang dibuat oleh pendidik menjadi tolak ukur penilaian apakah peserta didik mencapai tujuan kompetensi yang dimuat dalam RPP. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kriteria penilaian yang digunakan oleh guru Pendidikan jasmani dalam menilai psikomotor peserta didik. Mengingat begitu pentingnya kriteria dalam menentukan apakah peserta didik sudah mencapai tujuan dari tiap-tiap kompetensi yang disajikan. Setiap kompetensi dasar memiliki tujuan masing-masing, dan pendidik harus membuat kriteria penilaian sesuai kebutuhan dari kompetensi yang akan dicapai.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan "Penelitian Survei" dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Survei dilakukan untuk mengetahui bagaimana kriteria penilaian aspek psikomotor pendidikan jasmani Sekolah Dasar.

## Populasi dan Sampel

Subjek Penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran Pendidikan jasmani kelas VI dari 5 Sekolah Dasar negeri Banjarbaru yang bermitra dengan Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Lambung mangkurat.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah panduan penilaian. Adapun instrumen penelitian kriteria penilaian psikomotor dalam panduan menurut Harrow.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang di ambil dari pendidik mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas VI yaitu dokumentasi yaitu Lembar Kerja Peserta Didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Dokumentasi pada Semester Ganjil.

### **HASIL PENELITIAN**

Sekolah yang diteliti sebanyak 5 sekolah yaitu SDN 1 Guntung Manggis, SDN 1 Landasa Ulin Utara, SDN 1 Loktabat Utara, , SDN 1 Guntung Payung, dan SDN 2 Loktabat Selatan. Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 04 Februari s/d 04 Maret 2020. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa panduan penilaian untuk memperoleh data dengan pilihan jawaban yang akan dinilai peneliti berdasarkan instrumen penelitian yaitu : apabila didalam lembar penilaian yang dibuat oleh pendidik memuat kriteria penilaian aspek psikomotor maka diberi pernyataan Ya dengan simbol (✓), dan apabila dalam lembar penilaian yang dibuat oleh pendidik tidak memuat kriteria penilaian aspek psikomotor maka diberi pernyataan Tidak dengan simbol (-). Setelah mengumpulkan data berupa RPP dari sekolah-sekolah yang menjadi sample kemudian peneliti menganalisa RPP untuk melihat kriteria guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Untuk menentukan level kriteria apa yang digunakan guru pendidikan jasmani pada lembar penilaian RPP, peneliti membuat pedoman penilaian berupa tabel matriks level kriteria menurut Harrow kemudian peneliti menentukan level mana yang digunakan guru berdasarkan menurut Harrow. Tabel matriks terdapat penskoran yang memuat angka urutan penskoran data, Kelas memuat kelas yang yang dijadikan sampel, Semester menunjukan RPP semester berapa yang diteliti, Kompetensi Dasar berisi bunyi KD yang terdapat di RPP yang akan diteliti, Materi Pokok memuat materi yang digunakan dalam RPP, Soal Praktik adalah tugas atau keterampilan yang akan dipraktikan oleh peserta didik yang tertera di RPP, rubrik/kriteria psikomotor menurut Harrow diisi sesuai berdasarkan kriteria psikomotor

menurut Harrow denga isi bunyi skor pada penskoran yang terdapat pada penilaian psikomotor pada RPP guru, Keterangan didalamnya memuat jawaban apakah tertera jawaban hasil observasi yaitu Ya apabila terdapat kriteria penilaian aspek psikomotor dan Tidak apabila tidak terdapat kriteria psikomotor pada lembar penilaian keterampilan di RPP yang dibuat oleh Guru, kemudian Level Kriteria apa saja yang terdapat atau teridentifikasi berdasarkan rubrik kriteria aspek psikomotor yang dibuat oleh guru pendidikan jasmani.

Untuk mengetahui kriteria penilaian dari sampel yang maka peneliti menyusun dan membandingkan dengan level kriteria aspek psikomotor yang telah peneliti susun berdasarkan aspek psikomotor berdasarkan Harrow (Metzler, 2000).

*Reflexive* (gerak refleks). Gerak refleks merupakan sebuah gerakan yang tanpa disadari oleh peserta didik.

*Basic fundamental* (gerak dasar fundamental). Gerak dasar fundamental adalah gerakan-gerakan dasar sebuah keterampilan peserta didik, atau pola gerak yang dilakukan dengan menggabungkan gerak spontan yang ada dalam tubuhnya. Gerakan dasar diantaranya yaitu :Gerak lokomotor, Gerak non-lokomotor dan Gerak manipulatif.

*Perceptual abilities* (kemampuan perseptual), yaitu kemampuan mengamati, di mana peserta didik dapat menafsirkan rangsangan yang datang dan menjadikan peserta didik dapat beradaptasi terhadap sekitarnya.

*Physical ability* (kemampuan fisik), yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan gerakan-gerakan keterampilan dengan tingkat kesulitan yang tinggi menjadi efektif dan efisien tanpa harus melakukan gerakan yang sia-sia.

*Complex skills* (keterampilan kompleks). Keterampilan tingkat tinggi yang melibatkan efisiensi, stamina, dan gabungan lebih dari satu kemampuan fisik pada waktu yang bersamaan.

*Nondiscursive* (non-diskursif). Non-diskursif yaitu kemampuan melakukan gerakan untuk mengekspresikan sesuatu, misalnya menunjukkan perasaan, isi pikiran, dan pesan lainnya melalui aktivitas..

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di 5 sekolah yang menjadi sampel tidak memuat atau menyertakan kriteria penilaian pada RPP untuk menilai aspek psikomotor peserta didik. Penilaian dalam RPP guru di sekolah yang menjadi sampel hanya memuat soal praktik tetapi tidak menyertakan kriteria yang jelas. Seperti pada penilaian KD 4.1 dengan materi pokok permainan bola besar sepak bola ditemukan soal praktik “mempraktikkan teknik menendang bola” kemudian kriteria untuk skor 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = baik, dan 4 = sangat baik. Pendidik tidak menjelaskan bagaimana gerakan atau kriteria untuk mencapai gerakan sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. PERMENDIKBUD RI Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada BAB IV Prinsip Penilaian, Pasal 5, point (b) menyebutkan bahwa prinsip penilaian hasil belajar harus objektif yang berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, dan tidak dipengaruhi subjektivitas penilai. Untuk bisa menilai dengan objektif, pendidik sebagai penilai harus mempunyai prosedur penilaian yang jelas dan juga mempunyai kriteria dalam melakukan penilaian keterampilan peserta didik dimana dalam mata pelajaran Pendidikan jasmani identic dengan penilaian psikomotor atau keterampilan. Dari keterangan pendidik bahwa kriteria untuk penilaian peserta didik sudah dihapal sehingga tidak perlu ditulis atau dimuat dalam lembar penilaian pada RPP pendidik. Walaupun sudah hapal dengan kriteria penilaian seharusnya tetap dicantumkan di dalam lembar penilaian.

Kompetensi dasar yang digunakan pada semester ganjil yaitu KD 1, KD 2. KD 3 dan KD 4. Jumlah KD untuk kelas VI sebanyak Sembilan KD dan sisa dari KD tersebut akan diberikan pada semester genap. Pada KD 4.1 disebutkan bahwa peserta didik diminta untuk mempraktikkan gerakan yang memuat berbagai jenis dan gabungan dari gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar dan atau permainan tradisional. Gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif menurut Harrow masuk kedalam *Basic fundamental* (gerak dasar fundamental). Pada KD 4.2 juga disebutkan bahwa peserta didik diminta untuk mempraktikkan gerakan berbagai jenis dan gabungan dari gerak dasar lokomotor, non-

lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik hanya saja dalam KD 4.2 menggunakan permainan bola kecil. Sama halnya dengan KD 4.1, KD 4.2 juga termasuk kedalam *Basic fundamental*. Pada KD 4.3. terdapat gerakan jalan, lari, lompat dan lempar merupakan masuk kedalam gerak dasar fundamental yang didalamnya memuat gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Disebutkan bahwa pada KD 4.4 peserta didik mempraktikkan gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif bertujuan untuk membentuk gerakan dasar seni beladiri. Gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif menurut Harrow termasuk dalam kompetensi keterampilan gerak *basic fundamental*. Dari KD 4.1 sampai dengan KD 4.1 sampai dengan KD 4.4 selain kompetensi keterampilan gerak dasar fundamental atau basic fundamental juga terdapat kompetensi keterampilan gerak *physical ability* atau kemampuan fisik. *Physical ability* merupakan gabungan atau kombinasi dari gerak dasar yang akan menghasilkan kompetensi keterampilan gerak *Physical ability*.

RPP yang digunakan pada sekolah sampel semua menggunakan RPP yang sama. Pendidik menggunakan RPP yang didapatkan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) hal ini menyebabkan data yang diperoleh menjadi sama. Dari semua penilaian di setiap KD semester I (satu) di RPP yang digunakan oleh pendidik memiliki kriteria kriteria yang sama yaitu skala penilaian 1 sampai dengan 4 dengan kriteria 1 yang berarti sangat kurang, 2 yaitu berarti kurang, 3 berarti baik, 4 yang berarti sangat baik. Perbedaan dari penilaian setiap KD hanya soal praktik. Dengan kriteria seperti itu akan membuat penilaian yang dilakukan menjadi tidak mencerminkan kemampuan peserta didik dengan tepat. Contoh, pada KD 1.1 soal praktik “mempraktikkan Teknik menendang bola” siswa diberi nilai 3 (baik), nilai baik untuk praktik teknik menendang bola tidak dijelaskan hal itu membuat penilaian yang dilakukan tidak dapat mencerminkan kemampuan peserta didik. Selain itu penilaian akan menjadi tidak beracuan dengan kreteria dan tidak sah atau tidak mencerminkan kemampuan peserta didik dengan tepat.

Berikut merupakan deskripsi frekuensi berdasarkan level kriteria berdasarkan kompetensi kriteria menurut (Harrow) serta presentase yang diperoleh dari level kriteria

penilaian yang dibuat pendidik. Maka peneliti menggunakan rumus, Persentase (%) =  $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya data}} \times 100$  dari data tersebut. Data hasil deskripsi frekuensi dapat disajikan sebagai berikut :

No	Level Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	R	0	0%
2	BF	0	0%
3	PcA	0	0%
4	PhA	0	0%
5	CS	0	0%
6	Nd	0	0%
Jumlah		0	0%

Keterangan :

- R : Reflexive
- BF : Basic Fundamental
- PcA : Perceptual Abilities
- PhA : Physical Ability
- CS : Complex Skills
- Nd : Nondiscursive

Dapat dilihat bahwa dalam penilaian psikomotor Pendidikan jasmani pendidik tidak mencantumkan atau tidak membuat kriteria penilaian psikomotor pada lembar penilaian. Di dalam lembar penilaian psikomotor pada RPP pendidik hanya memuat soal praktik tetapi tidak menjelaskan kriteria sebagai acuan dalam memberi poin atau nilai kepada peserta didik. Kriteria penilaian sangat penting dalam proses penilaian karena kriteria sebagai dasar dalam memberi poin atau nilai kepada peserta didik secara objektif dan valid. Selain sebagai acuan bagi pendidik untuk menentukan nilai peserta didik, kriteria juga bermanfaat bagi peserta didik untuk melakukan gerakan atau keterampilan yang harus peserta didik lakukan untuk mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuan peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kriteria pada Sekolah Dasar di kota Banjarbaru yang hal ini menjadi sampel adalah Sekolah Dasar yang bermitra dengan kampus JPOK FKIP ULM. Penilaian aspek psikomotor pada RPP yang digunakan pendidik 0% untuk digunakan menilai keterampilan gerak peserta didik. Pada lembar penilaian di RPP hanya memuat soal praktik. RPP yang digunakan pendidik didapatkan dari KKG mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidik tidak membuat sendiri perangkat pembelajarannya yang dalam hal ini RPP dan penilaian yang dilakukan pendidik tidak beracuan pada kriteria ukuran pencapaian kompetensi hal ini dapat menyebabkan penilaian tidak objektif karena penilaian tidak didasari dengan prosedur dan kriteria yang jelas.

## SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan peneliti menyarankan kepada pendidik atau guru pendidikan jasmani terutama pada Sekolah Dasar yang menjadi sampel sebaiknya pada lembar penilaian aspek psikomotor sebaiknya menyertakan kriteria dan rubrik untuk menjadi dasar atau landasan untuk melakukan penilaian keterampilan peserta didik. Kriteria dalam menilai keterampilan peserta didik dijadikan sebagai pedoman dan aturan untuk menilai kualitas keterampilan peserta didik. Pendidik juga harus mengetahui dan memahami kriteria untuk menilai keterampilan peserta didik agar pendidik tepat dalam memberi nilai dan penilaian menjadi objektif. Pendidik juga harus terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, F., Nurjanah, F., & Sari, D. P. (2017). Aktualisasi TTB (Teori Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *FKIP E-Proceeding PBSI Universitas Jember*, 715–724.

- Jasmani, P., Dan, K., Keolahragaan, F. I., & Semarang, U. N. (2013). *Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Oleh Guru Di Smp Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.*
- Juliantine, T. (n.d.). *PENILAIAN DALAM PENDIDIKAN JASMANI.*
- Komarudin. (2016). *PENILAIAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA.* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Permendikbud no. 23 year 2016. (2016). *PERMENDIKBUD no.23 Tahun 2016. NO. 23 Tahun 2016, (Standar Penilaian Pendidikan).*
- Permendikbud No. 37 tahun 2018. *TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH*
- Ramadan, G., & Iskandar, D. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.133>
- Sugiyono. (2010). *Metode Peneletian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: ALFABETA
- Setyorini, E. N. (2013). *Instrumen Penilaian Psikomotor Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga , dan Kesehatan.* 349–365.
- Winarno, M. E. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Malang: Universitas Negeri Malang